

**HUBUNGAN *DYSMENORRHEA* DENGAN KUALITAS HIDUP  
MAHASISWI FISIOTERAPI DIPLOMA III  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sains Terapan Fisioterapi

Disusun oleh :

LIA SETIA RINI

J110090010

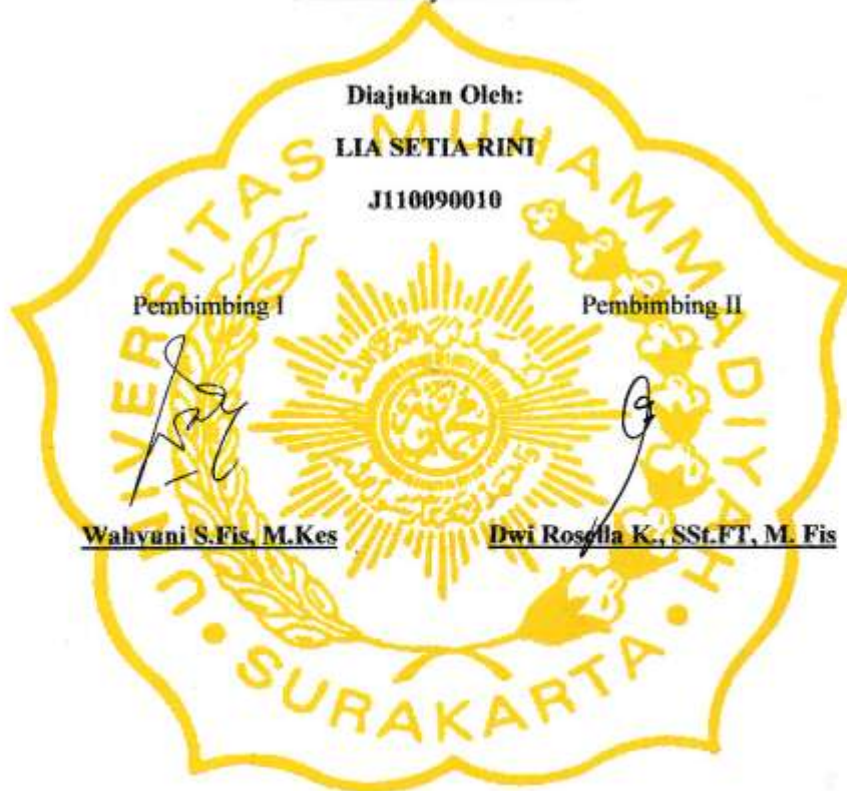
**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV FISIOTERAPI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI**

Naskah Publikasi dengan judul Hubungan Dysmenorrhea Dengan Kualitas Hidup Pada Mahasiswi Fisioterapi Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah Disetujui oleh Pembimbing Skripsi untuk Dipublikasikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Diajukan Oleh:**

**LIA SETIA RINI**

**J110090010**

Pembimbing I

Pembimbing II

Wahyuni S.Fis, M.Kes

Dwi Rosella K., SS.FT, M. Fis

**Mengetahui,**

**Ko. Prodi Fisioterapi FIK UMS**



**Isnaini Herawati, S.Fis, M.Sc**

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : LIA SETIA RINI

NIM : J 110 090 010

Fakultas/ Jurusan : ILMU KESEHATAN/ D IV FISIOTERAPI

Jenis : Skripsi

Judul : HUBUNGAN DYSMENORRHEA DENGAN KUALITAS HIDUP  
MAHASISWI FISIOTERAPI DIPLOMA III FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 Juli 2014

yang menyatakan



LIA SETIA RINI

**HUBUNGAN *DYSMENORRHEA* DENGAN KUALITAS HIDUP PADA  
MAHASISWI FISIOTERAPI DIPLOMA III  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Lia setia Rini

Program Studi Diploma IV Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl.A Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Surakarta

Email : Pusybronly@Rocketmail.com

*Dysmenorrhea* sendiri dapat diartikan sebagai nyeri haid yang disebabkan oleh kejangnya otot uterus. Dari penyebab nyerinya, *dysmenorrhea* di bagi menjadi dua yaitu *dysmenorrhea* primer dan *dysmenorrhea* sekunder dan pada waktu tertentu *dysmenorrhea* sangat mengganggu aktivitas seorang wanita.

Gejala-gejala yang biasanya menyerang saat *dysmenorrhea* antara lain seperti kram pada perut, perubahan frekuensi pengeluaran urin, muntah-muntah, mudah berkeringat dan mudah lelah. Gangguan seperti diatas bukan hanya mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam biologis pada perempuan, tetapi juga kepada psikis yang berakibat terhadap munculnya perasaan depresi, cemas, kurang percaya diri yang berakibat kepada gangguan dalam aktivitas hidup sehari-hari, hubungan interaksi sosial dan konsep pandangan kesehatan tentang diri.

Gangguan *dysmenorrhea* saat menstruasi yang biasanya dihadapi seorang perempuan berupa ketidaknyamanan fisik yang dapat mengganggu aktivitas dan kualitas hidup mereka. Hal ini tentunya akan menghasilkan nilai kualitas hidup yang beraneka ragam jika dilihat dari karakteristik *dysmenorrhea* berupa tingkat rasa nyeri yang dirasakan dan sumber dari gejala *dysmenorrhea* itu sendiri. Kualitas hidup mencakup gejala fisik, kemampuan fungsional (aktivitas), kesejahteraan keluarga, spiritual, fungsi sosial, kepuasan terhadap pengobatan, orientasi masa depan, kehidupan seksual, gambaran terhadap diri sendiri dan fungsi dalam bekerja.

## PENDAHULUAN

Banyak perubahan khas yang terjadi secara biologis baik pada remaja laki-laki maupun remaja perempuan. Salah satu tanda keremajaan yang muncul secara biologis pada perempuan yaitu remaja ini akan mengalami menstruasi. Menstruasi biasanya dimulai antar usia 10 sampai 16 tahun dan akan berakhir pada masa menopause yaitu 45-50 tahun. Haid atau menstruasi adalah salah satu proses alami seorang perempuan yaitu proses *deskuamasi* atau meluruhnya dinding rahim bagian dalam (endometrium) yang keluar melalui vagina (Suwarni 2009).

Permasalahan yang sering menyertai kehadiran dari siklus menstruasi adalah *dysmenorrhea*. *Dysmenorrhea* sendiri dapat diartikan sebagai nyeri haid yang disebabkan oleh kejangnya otot uterus. Dari penyebab nyerinya, *dysmenorrhea* di bagi menjadi dua yaitu *dysmenorrhea* primer dan *dysmenorrhea* sekunder dan pada waktu tertentu *dysmenorrhea* sangat mengganggu aktivitas seorang wanita. Gejala-gejala yang biasanya menyerang saat *dysmenorrhea* antara lain seperti kram pada perut, perubahan frekuensi pengeluaran urin, muntah-muntah, mudah berkeringat dan mudah lelah. Gangguan seperti diatas bukan hanya mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam biologis pada perempuan, tetapi juga kepada psikis yang berakibat terhadap munculnya perasaan depresi, cemas, kurang percaya diri yang berakibat kepada gangguan dalam aktivitas hidup sehari-hari, hubungan interaksi sosial dan konsep pandangan kesehatan tentang diri (Yang and Zhou, 2010).

Gangguan *dysmenorrhea* saat menstruasi yang biasanya dihadapi seorang perempuan berupa ketidaknyamanan fisik yang dapat mengganggu aktivitas dan kualitas hidup mereka. Hal ini tentunya akan menghasilkan nilai kualitas hidup yang beraneka ragam jika dilihat dari karakteristik *dysmenorrhea* berupa tingkat

rasa nyeri yang dirasakan dan sumber dari gejala *dysmenorrhea* itu sendiri. Menurut Schipper (1999), kualitas hidup mencakup gejala fisik, kemampuan fungsional (aktivitas), kesejahteraan keluarga, spiritual, fungsi sosial, kepuasan terhadap pengobatan, orientasi masa depan, kehidupan seksual, gambaran terhadap diri sendiri dan fungsi dalam bekerja.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang hubungan perubahan karakteristik *dysmenorrhea* dengan kualitas hidup mahasiswi

## **TUJUAN**

Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *dysmenorrhea* dengan kualitas hidup pada mahasiswi Fisioterapi D III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fisioterapi D III Fakultas Ilmu Kesehatan.

## **METODE**

Pada pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan data primer sesuai dengan waktu penelitian pada bulan Juni 2014 dengan langkah- langkah berikut:

### **1. Survei lapangan tempat penelitian**

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian, serta untuk merencanakan, dimana intervensi akan disampaikan.

### **2. Perijinan Penelitian**

Perijinan penelitian bertujuan untuk mendapatkan kebebasan dalam melakukan penelitian terhadap responden itu sendiri.

### **3. Pengambilan sampel.**

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana semua populasi menjadi bagian dalam penelitian.

#### 4. Pemberian quisioner

Pemberian atau penyebaran quisioner dilakukan pada bulan Mei 2014, yaitu dengan memberikan quisioner pengambilan data untuk karakteristik *dysmenorrhea* maupun penilaian kualitas hidup.

#### 5. Pengolahan data

Pengumpulan dan pengolahan data menggunakan alat bantu *software SPSS. 19.* dengan memperhatikan bentuk data dan uji hipotesis yang akan dilakukan.

### KERANGKA TEORI

*Dysmenorrhea* dalam pengertiannya adalah sakit saat menstruasi sampai dapat mengganggu aktivitas sehari – hari. Sedangkan menurut Azizah (2010) *Dysmenorrhea* adalah nyeri di perut bagian bawah ataupun di punggung bagian bawah akibat dari gerakan rahim yang meremas – remas (kontraksi) dalam usaha untuk mengeluarkan lapisan dinding rahim yang terlepas.

### HASIL

Penelitian ini dilakukan di Progdil Fisioterapi D III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan jumlah responden yang mengikuti penelitian berjumlah 135 orang. Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan kriteria usia 18-20 dan mengalami *dysmenorrhea*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *dysmenorhea* dengan kualitas hidup konsep *SF-36* mahasiswi Fisioterapi D III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam penelitian ini pengambilan data dengan menggunakan instrument kuisioner *SF-36*. Dan berikut adalah uraian dari karakteristik hasil penelitian.

Tabel 1.1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Prosentase
18	52	38.5%
19	32	23.7%
20	51	37.8%
Jumlah	135	100 %

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa responden terbanyak adalah umur 18 tahun sebanyak 52 orang (38,5%) diikuti oleh umur 20 tahun dengan jumlah sebanyak 51 orang (37,8%) dan paling sedikit adalah umur 19 tahun dengan jumlah sebanyak 32 orang (23,7%).

Tabel 2.2 Distribusi hasil *SF-36*

Nilai <i>SF-36</i>	Frekuensi	Prosentase
Baik	82	60.7%
Buruk	53	39.3%
Jumlah	135	100%

Berdasarkan tabel 2.2 di atas diketahui bahwa nilai hasil penilaian kualitas hidup dari *SF-36* menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kategori terbanyak dalam penelitian ini termasuk dalam



kategori kualitas hidup baik dengan jumlah responden sebanyak 82 responden (60,7%).

Tabel 2.3. Hasil Uji *Chi-Square*

No	Kelompok perlakuan	Signifikansi
1	Adjusted Residual	2.2
2	<i>Signifikansi</i>	.001

Sumber : hasil pengolahan data.

## PEMBAHASAN

Hasil uji analisis yang terdapat pada tabel 2.3. menunjukkan adanya hubungan nyeri *dysmenorrhea* dengan kualitas hidup pada mahasiswi Fisioterapi D III Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$  ( $p = 0,001$ ) yang artinya ada korelasi yang bermakna antara nyeri *dysmenorrhea* dengan nilai kualitas hidup, dengan besar koefisien korelasi menurut uji korelasi mendapatkan koefisien Likelihood Ratio 79,55 yang menunjukkan bahwa koefisien korelasinya adalah kuat.

Nyeri *dysmenorrhea* mempengaruhi banyak aspek kehidupan dalam perempuan dewasa, baik secara biologis ataupun secara psikis. Penting artinya memahami penyebab dan akibat dari nyeri *dysmenorrhea* bagi perempuan, hal ini agar dapat menentukan strategi dan tindakan yang diambil untuk menangani rasa nyeri *dysmenorrhea* ataupun menjalani aktivitas dengan *dysmenorrhea* dengan mengatasi masalah-masalahnya.

Penurunan kesehatan akan menyebabkan keterbatasan baik gerak tubuh maupun kapasitas tubuh yang mempengaruhi psikis seseorang (Anthony 1992), pada penelitian tentang hubungan nyeri *dysmenorrhea* dengan kualitas hidup

pada Mahasiswi D III Fisioterapi mendapatkan hasil bahwa 39,3% dari total sampel memiliki kualitas hidup yang buruk. Hal ini disebabkan karena kebanyakan penderita *dysmenorrhea* mengalami rasa nyeri dibagian perut, hal ini dikarenakan adanya pelepasan oksitosin yang dipengaruhi oleh prostaglandin. Kontraksi dinding rahim yang sedang mengalami fase pengelupasan dinding rahim akan menjadi pemicu dari rasa nyeri dan bahkan memunculkan kram perut yang disertai dengan perut yang terasa diremas-remas sehingga akan menyebabkan perempuan dengan *dysmenorrhea* mengurangi aktivitasnya.

Gangguan kesehatan dapat menurunkan tingkat kemampuan aktivitas seseorang, hal ini dikarenakan penurunan kemampuan fungsi tubuh untuk mensupport energi yang dibutuhkan selama kegiatan/ aktivitas. Keadaan, kesehatan fisik dan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dari keadaan fisik. Kondisi kesehatan juga dapat mempengaruhi rasa kepercayaan diri individu, bila individu tersebut sakit berlarut-larut akan mengganggu kepercayaan diri individu tersebut dan menurunkan fungsi didalam kehidupan pribadi dan sosial (Anthony 1992).

Beberapa penelitian lain juga memperlihatkan terdapat korelasi yang kuat antara tingkat kesehatan dengan nilai kualitas hidup. Pada kondisi normal dan nyeri ringan responden terbanyak memiliki nilai kualitas baik, tetapi pada saat mereka memiliki rasa nyeri yang tinggi maka kondisi tersebut akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka secara bermakna. Pada kondisi lain responden dengan nyeri lebih berat dan lebih banyak dalam mengalami gejala-

gejala dari *dysmenorrhea* maka akan berpengaruh terhadap aktivitas lingkungan, memunculkan perasaan tertekan dan gangguan emosional terhadap diri sendiri dan kesehatannya (Juniper *et al.*, 2004).

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisa dan perhitungan uji statistik, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan *dysmenorrhea* dengan kualitas hidup pada mahasiswi Fisioterapi D III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## SARAN

Saran yang diberikan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik terhadap hubungan *dysmenorrhea* dengan kualitas hidup adalah dengan perlunya mengkaji lebih jauh kembali faktor-faktor kualitas hidup, dan pengukuran yang lebih mendalam baik dari sisi biologis ataupun psikologis, faktor eksternal keadaan sekitar dari responden juga bisa menjadi kajian diluar permasalahan ini yang dirasa cukup signifikan dalam mempengaruhi kualitas hidup dari responden. Dan masih perlu dilakukan pengkajian penelitian dengan metode yang sama terhadap karakteristik data yang lebih luas dalam penelitian lebih lanjut. Baik dengan menambah jumlah responden dan menambah variabel-variabel yang dimiliki terutama yang berkaitan dengan rentang usia responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Noor. 2010. *Karakteristik gejala Dysmenorrhea dan Hubungannya dengan Aktivitas kerja Perawat Wanita di RSUD Langsa*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Sumatra Utara.
- Dawood, Yusoof. 2006. *Primary Dysmenorrhea, Advances in Pathogenesis and Management*. Department of Obstetrics and Gynecology, West Virginia University School of Medicine. VOL. 108, NO. 2.
- French, Linda. 2008. *Dysmenorrhea*. American Academy for Family Physicians.71(2. 285-291).
- Gagarina, Amalia. 2006. Adolescent Dysmenorrhea Prevalence. Diakses dari <http://www.health.am/gyneco/more/adolescent-dysmenorrhea-prevalence/#ixzz37pykya16> pada 16 Juli 2014.
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Edisi kedua. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC.
- Hacker, Neville F., J. George Moore, and Joseph C. Gambone. 2004. *Essentials of Obstetrics and Gynecology, 4th ed*. Elsevier Saunders, 2004.
- Papalia, Diane dan Olds, Sally. 2001. *Human Development*. Mc GrawHill Companies. Avenue of the Americas. New York.
- Titilayo, A *et al*. 2009. *Menstrual Discomfort and Its Influence on Daily Academic Activities and Psychosocial Relationship among Undergraduate Female Students in Nigeria*. Tanzania Journal Health Research.
- Schipper, Harvey. 1999. *Guidelines And Caveats For Quality Of Life Measurement In Clinical Practice And Research*. *Oncology* 1999; 4: 51-7.
- Wiknjosastro, Hanifa. 1999. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Yang, Zheng Wei dan Zhou, Hong Gui. 2010. *Prevalence Of Dysmenorrhea In Female Students In A Chinese University: a prospective study*. 1Department of Gynecology and Obstetrics, the Affiliated Hospital of North Sichuan Medical College, Nanchong, China.
- Zukri, Shamsurnarnie Mohd. 2009. *Primary Dysmenorhea among Medical and Dental University Students in Kelantan*. Prevalence Associated Factor. International Medical Journal.